

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk menelusuri lebih dalam informasi tentang penggunaan internet dan media sosial untuk Pelayanan Informasi Obat (PIO) pada pasien diabetes mellitus tipe 2 maupun masyarakat umum di apotek.

Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara mendalam sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian ini (Yunus, 2015).

Agar wawancara efektif, Yunus (2015) menyatakan ada beberapa tahapan yang perlu dilalui yaitu :

1. Memperkenalkan diri.
2. Menjelaskan maksud kedatangan.
3. Menjelaskan materi wawancara.
4. Mengajukan pertanyaan.

B. Latar Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah informan (narasumber) yang terdiri dari apoteker dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

- 1) Apoteker yang bekerja di farmasi komunitas apotek daerah Surakarta, Sukoharjo, dan Kartasura dengan lama praktek kerja minimal 1 tahun.
- 2) Apoteker yang melayani pasien DMT2.
- 3) Apotek yang telah menggunakan internet dan media sosial untuk pelayanan informasi obat.
- 4) Apoteker yang memiliki *experience* dan *expectation* dalam implementasi internet dan media sosial untuk PIO pada pasien DMT2.
- 5) Apoteker yang bersedia menjadi informan atau narasumber dalam penelitian ini.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Apoteker yang memiliki masa kerja kurang dari 1 tahun.
- 2) Apotek yang belum menggunakan internet dan media sosial dalam pelayanan informasi obat.
- 3) Apoteker yang tidak bersedia menjadi informan atau narasumber dalam penelitian ini.

Teknik pemilihan informan menggunakan teknik sampling purposive. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Tujuan pemilihan informan dengan teknik purposive ini adalah :

- 1) Memilih apoteker yang diharapkan dapat memberikan informasi terperinci atas dasar pengetahuan dan pengalamannya dalam penggunaan internet dan media sosial untuk pemberian informasi obat kepada pasien di beberapa apotek di daerah Surakarta dan sekitarnya.
- 2) Memilih apoteker dengan karakteristik yang berbeda-beda (seperti; usia, jenis kelamin, lama pengalaman praktek kerja, dan lokasi praktek kerja) sehingga diharapkan dapat memberikan informasi yang bervariasi.

Pengumpulan informan pada penelitian ini yaitu :

1. Peneliti melakukan survei dengan terjun langsung ke lapangan penelitian, dan mendata calon partisipan apoteker yang memenuhi kriteria inklusi.
2. Menghubungi partisipan untuk bekerja sama membuat perjanjian pertemuan dan dilakukan pendekatan serta penjelasan penelitian secara singkat dan jelas.
3. Memberikan penjelasan kepada calon partisipan yang menyatakan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini bahwa data dan informasi yang diperoleh dari partisipan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian semata.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini fokus pada pemanfaatan dalam penggunaan internet dan media sosial oleh apoteker untuk memberikan pelayanan informasi obat, dengan beberapa aspek sebagai berikut :

1. Persepsi apoteker tentang penggunaan internet dan media sosial untuk pelayanan informasi obat kepada pasien DMT2 di apotek.
2. Potensi penggunaan internet dan media sosial untuk pelayanan informasi obat kepada pasien DMT2 di apotek.
3. Keuntungan dan kerugian dalam penggunaan internet dan media sosial untuk pelayanan informasi obat kepada pasien DMT2 di apotek.
4. Hambatan dalam penggunaan internet dan media sosial untuk pelayanan informasi obat kepada pasien DMT2 di apotek.
5. Harapan apoteker terhadap penerapan internet dan media sosial untuk pelayanan informasi obat kepada pasien DMT2 di apotek

D. Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan sumber data dari hasil rekaman wawancara dengan informan / narasumber apoteker yang telah memenuhi kriteria inklusi, yang kemudian hasil wawancara tersebut akan di analisis oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah macam teknik pewawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti menanyakan pertanyaan yang terstruktur sehingga kemudian satu persatu diperdalam mengorek keterangan lebih lanjut secara mendalam tentang topik penelitian yang ingin dikaji (Arikunto, 2010). Penggunaan teknik wawancara bertujuan untuk mencatat opini, perasaan, emosi, dan hal lain dengan individu yang ada dalam organisasi (chariri, 2009).

Teknik wawancara ini bertujuan memberikan kesempatan kepada informan dalam memberikan opini atau pemikirannya tentang penggunaan internet dan media sosial untuk PIO kepada pasien berdasarkan dari apoteker yang bekerja di farmasi komunitas (apotek).

Proses pengumpulan dilakukan secara langsung dengan Langkah-langkah berikut :

- 1) Melakukan studi pendahuluan.
- 2) Melakukan konfirmasi kepada informan mengenai waktu dan tempat yang telah disetujui oleh informan.
- 3) Melakukan pertemuan dengan informan sesuai waktu dan tempat yang telah disetujui oleh informan.
- 4) Melakukan wawancara dengan mengacu pada panduan wawancara dengan lama waktu sekitar 40-90 menit per-informan. Wawancara *directed* berdasarkan persetujuan informan.

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dihentikan Ketika sudah mencapai saturasi data. Saturasi data adalah keadaan dimana data yang diperoleh tidak lagi mendapatkan penambahan informasi baru walau terdapat penambahan informan yang diwawancarai. Hal ini terjadi karena terdapat kejenuhan informasi (Saunders, 2018).

F. Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian ini pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas data (kepercayaan data). Dalam penelitian kualitatif, data dapat dikatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji kredibilitas data pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi teknik. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretative dari penelitian kualitatif. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda (Mekarisce, 2020). Cara penerapan pada penelitian ini yaitu dari data yang diperoleh melalui wawancara mendalam kepada informan atau narasumber apoteker terkait persepsi apoteker tentang implementasi internet dan sosial media sebagai fasilitas PIO kepada pasien DMT2, kemudian dilakukan pengecekan informasi kembali melalui observasi dan dokumen dari informan. Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi ini

dilakukan dengan pengamatan terhadap apa yang diteliti yang hasilnya dapat berupa gambaran yang ada di lapangan dalam bentuk sikap, tindakan, pembicaraan, maupun interaksi interpersonal. Sedangkan dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, dimana dapat memberikan informasi bagi proses penelitian (mekarisce, 2020).

G. Teknik Analisis Data

Semua hasil wawancara ditranskripkan dan di analisis dengan metode *thematic analysis*. *Thematic analysis* merupakan salah satu cara untuk menganalisa data dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola atau untuk menentukan tema melalui data yang telah dikumpulkan oleh peneliti (Heriyanto, 2018). Analisis dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

1. Memahami data : mendengarkan kembali rekaman wawancara secara berulang-ulang dan mencatat berupa coretan-coretan / *highlight*.
2. Menyusun kode : menuliskan kode sesuai dengan apa yang tampak dipermukaan, sesuai dengan kata-kata yang digunakan oleh informan serta dibuat dengan menuliskan makna yang terkandung didalam data.
3. Mencari tema : tema yang sesuai dengan judul penelitian, dan menggambarkan sesuatu penting yang ada di data terkait dengan rumusan masalah penelitian.